# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DI CUBE METAL WORK

# DESIGN OF FINANCIAL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IN CUBE METAL WORK

# Sigit Herdian Prabowo, Wahyuni

Universitas Komputer Indonesia Email : herdiansigit58@gmail.com

Abstrak – Perusahaan berskala kecil sampai perusahaan berskala besar tentunya mempunyai sistem tersendiri untuk mengelola keuangannya seperti sistem keuangan yang ada pada Cube Metal Work. Perusahaan ini masih berupa usaha kecil menengah atau biasa disingkat UKM. Dalam pengelolaan keuangannya, ada beberapa kesalahpahaman dan tidak samanya data dikarenakan kurangnya ilmu dalam bidang akuntansi, oleh karena itu saat evaluasi di akhir bulan adanya ketidak cocokan data keuangan dengan kondisi keuangan di lapangan. Setelah dilakukannya analisa berdasarkan prosedur kerja, ternyata dari bagian *marketing* yang melaporkan adanya ketidak samaan dari data pemesanan barang. Data pemesanan barang tersebut tidak ada bukti laporan ke pimpinan dan tidak ada permohonan pembuatan *invoice* untuk pelanggan. Hasil yang ingin dicapai adalah merancang dan membangun sistem informasi akuntansi keuangan untuk membantu perusahaan Cube Metal Work melakukan pembukuan secara detail, tepat terperinci. Simpulan dari hasil rancang bangun sistem ini yaitu masalah-masalah yang terjadi pada sistem dan kebijakan lama bisa terpecahkan.

Kata kunci: sistem informasi, akuntansi keuangan

Abstract - Small-scale companies up to large-scale companies certainly have their own system to manage their finances like the financial system that is in the Cube Metal Work. The company is still in the form of small and medium enterprises or commonly abbreviated as SMEs. In financial management, there are some misunderstandings and unrelated data due to lack of knowledge in the field of accounting, therefore during the evaluation at the end of the month the existence of mismatch financial data with the financial condition in the field. After doing the analysis based on working procedures, it turns out from the marketing section that reported the inequality of data ordering goods. The ordering data of the goods is no evidence of the report to the management and there is no request for invoice creation for the customer. The result is to design and build a financial accounting information system to help the company Cube Metal Work to do the bookkeeping in detail, precisely detailed. The conclusions of the design of this system that the problems that occur in the system and the old policy can be solved.

Keyword: information system, accounting, financial

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pun pada saat ini sangat mempengaruhi aspek ekonomi dan juga bisnis. Untuk sebuah usaha dari yang berskala kecil sampai yang berskala besar sudah banyak yang memberlakukan atau menerapkan sistem informasi keuangan dan akuntansi untuk mengatur semua keuangan di perusahaan tersebut. Untuk usaha yang kecil atau biasa disebut UKM (Usaha Kecil Menengah) sebagian besarnya masih banyak yang kurang paham untuk mengatur keuangan dan bagaimana melakukan pembukuan keuangan secara terperinci. Seperti yang terjadi pada Cube Metal Work, dalam pengelolaan keuangannya, ada beberapa kesalahpahaman dan tidak samanya data dikarenakan kurangnya ilmu dalam bidang akuntansi, oleh karena itu saat evaluasi di akhir bulan adanya ketidak cocokan data keuangan dengan kondisi keuangan di lapangan. Setelah dilakukannya analisa berdasarkan prosedur kerja, ternyata dari bagian *marketing* yang melaporkan adanya ketidak samaan dari data pemesanan barang. Data pemesanan barang tersebut tidak ada bukti laporan ke pimpinan dan tidak ada permohonan pembuatan *invoice* untuk pelanggan. Adanya masalah tersebut dimaksudkan peneliti ingin membuat sebuah apikasi sistem informasi keuangan akuntansi yang dapat membantu perusahaan Cube Metal Work ini agar dapat melakukan pembukuan secara detail dan terperinci.

Penelitian yang dilakukan sekarang hampir sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irma Komala dan Irma Herdiyani, mereka berdua sama-sama membuat sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Irma Komala yaitu sistem informasi keuangan penjualan di PT. Sanggar Mas Jaya Bandung, sedangkan yang dilakukan oleh Irma Herdiyani yaitu sistem informasi keuangan penjualan di PT. Kertas Padalarang.

Berdasarkan analisis dan hasil wawancara dan observasi tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah sistem informasi yang cocok untuk menanggulangi masalah pada pembuatan laporan keuangan yang kurang detail dan terperinci menjadi detail dan terperinci. Membuat sistem informasi keuangan akuntansi agar data dapat aman dalam bentuk data elektronik yang tersimpan di *cloud* dan juga agar mempermudah pencarian datanya. Serta menghindari ketidak cocokan data antara bagian keuangan dan bagian *marketing*.

Batasan-batasan ruang lingkup yang akan dibahas yaitu, **objek** Cube Metal Work ang memiliki masalah terhadap sistem keuangannya. **Aplikasinya** yaitu membahas perancangan dan pembangunan sistem informasi akuntansi keuangan. Tidak membahas akuntansi secara luas hanya membahas pada bagian keuangan dan *marketing* yaitu pencatatan transaksi, pembuatan *invoice*, dan pembuatan laporan keuangan yang akan dilakukan oleh sistem. Sistem ini berbasis WEB dengan *framework CodeIgniter*. Sistem yang diusulkan aitu sistem yang terkomputerisasi satu sama lain yang berguna mempermudah proses pembuatan data keuangan pada Cube Metal Work.

# II. KAJIAN PUSTAKA

Dalam mendefinisikan sistem Dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem yang lebih menekankan pada prosedur dan sistem yang lebih menekankan elemennya. **Data** merupakan fakta berupa angka, karakter, simbol, gambar, tanda-tanda, isyarat, tulisan, suara, yang merepresentasikan keadaan sebenarnya yang selanjutnya digunakan sebagai masukan suatu Sistem Informasi[1]. **Sistem** merupakan kelompok dari beberapa komponen ang terhubung dan berkaitan satu sama lainnya untuk mencapai tujuan yang sama sedangkan **Informasi** sebagai data yang sudah diolah dan berguna untuk pengambilan keputusan[2].

**Sistem Informasi** merupakan aktivitas merekam atau mencatat dan mengelola data yang akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya[3]. **Akuntansi** adalah suatu informasi yang mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan [4], adapun yang berpendapat lain menjelaskan bahwa akuntansi adalah suatu sistem dan teknologi yang mempelajari seni pencatatan, pengklasifikasian, pengiktisaran dan pelaporan keuangan dari kejadian transaksi bisnis menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pengguna[5].

# III. METODE PENELITIAN

Analisis sistem merupakan kegiatan mengamati sistem yang telah ada dengan tujuan akhirnya memperbaharui sistem lama. Objek merupakan apa yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian. Beberapa persoalan yang sekiranya perlu kita mengerti dan pahami agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dalam metode penelitian kita ini dengan baik, pada penelitian kali ini penulis mengambil objek pada Cube Metal Work. Metode Penelitian ini sebagai dasar perancangan dan pemecahan masalah, yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Deskriptif. Jenis pengumpulan data menggunakan sumber data primer dengan teknik wawancara dan observasi, sedangan untuk pengumpulan data sekunderna dengan beberapa referensi buku dari perpustakaan.



Gambar 3.1 Tahapan-tahapan penelitian

Perancangan sistem yaitu, suatu penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru yang akan menghasilkan kebutuhan dari pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran detail dan rancangan pembangunannya. Perancangan sistem bertuuan untuk merancang sistem yan baru dan memperbaiki sistem yang sudah ada.

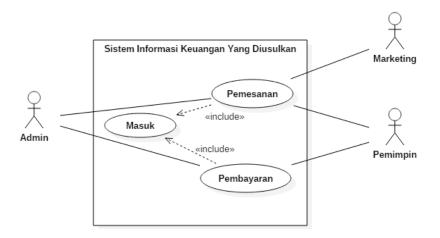
Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan berorientasi objek (Object-Oriented Analysis and Design) dengan bahasa yang digunakan untuk menspesifikasi, menggambarkan dan membangun serta mendokumentasikan suatu sistem informasi yaitu UML (Unified Model Language) dan sebagai alat bantu yang digunakan dalam metode ini yaitu: Use case Diagram; Scenario Use case; Activity Diagram; Sequence Diagram; Class Diagram; Deployment Diagram; dan Component Diagram. Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah Prototype.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk membantu bagian keuangan dan bagian *marketing* dalam membuat sebuah pencatatan pemesanan dan pembayaran, sampai pengolahan data keuangan seutuhnya menjadi otomatis seperti yang akan dijelaskan lengkap pada bab ini. Dengan dilakukan pencatatan secara otomatis maka kerja dari bagian keuangan dan bagian marketing tidak akan salah paham lagi atau tidak aka nada tidak kesesuaian data lagi.

Perancangan data yang digambarkan dengan use case menggambarkan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem, dan hak – hak aktor dalam mengelola sistem.



Gambar 4.1 Use case Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

#### 1. Use case Pemesanan

Kegiatan pemesanan dari pelanggan ke *marketing* dan *marketing* yang mencatat data pelanggan dan pesanan pelanggan serta membuatkan *invoice* bagi pelanggan.

#### 2. Use case Pembayaran

Kegiatan antara pelanggan dengan *marketing* dan keuangan dimana pelanggan melakukan pembayaran sesuai pesanan yang tertera di *invoice*, dan bagian keuangan membuatkan bukti pembayaran.

## 3. Use case Masuk

Kegiatan pengguna untuk masuk terlebih dahulu agar bisa mengakses kedalam sistem.

Tabel 4.1 Definish Aktor dan Deskripshiya		
No	Aktor	Deskripsi
1	Marketing	Memasarkan produk dan mengelola data pelanggan dan data pemesanan.
2	Admin	Mengelola sistem informasi keuangan akuntansi dan merangkap sebagai pengelola data keuangan.
3	Pimpinan	Seseorang yang menerima laporan dari bagian marketing dan keuangan

Tabel 4.1 Definisi Aktor dan Deskripsinya

# B. Implementasi Perangkat Lunak

Sebagai implementasi sistemnya, yang diperlukan sistem ini yaitu dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP (PHP Hypertext Preprocessor) dengan menggunakan framework Code Igniter dan desain dari sstem ini menggunakan Bootstrap menggunakan PHP Editor yaitu Notepad++. Sistem ini terbagi dua yaitu back-end dan frontend. Halaman back-end dihususkan untuk admin sebagai kelola sistem seutuhnya, sedangkan front-end hanya mengelola sistem sesuai dengan statusnya dan kebutuhannya. Basis data pada sistem ini menggunakan MySQL yang dijalankan dengan perangkat lunak browser yaitu Mozila Firefox atau Google Chrome dan web server denga bantuan XAMPP sebagai aplikasi web server-nya karena bersifat instan dan tidak perlu lagi menginstal atau mengkonfigurasi Apache server ataupun MySQL database.

#### C. Implementasi Perangkat Keras

Setelah kebutuhan perngkat lunaknya terpenuhi tentunya diperlukan perangkat keras unntuk menunjang pembangunan sistem ini, dibutuhkan spesifikasi yang memenuhi kecepatan dalam mengakses seluruh proses dan penyimpanan data pada sistem ini. Beikut spesifikasi yang diperlukan, diantaranya

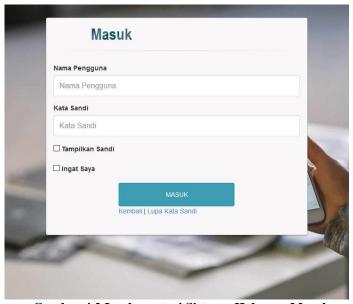
1. Processor : AMD E2-2000 APU with Radeon(tm) HD Graphics 1.5Ghhz

Memory : 4.00GB
 VGA : Onboard
 Hardisk : 250GB

5. Perangkat keras pendukung : Monitor, Mouse, Keyboard dan Printer

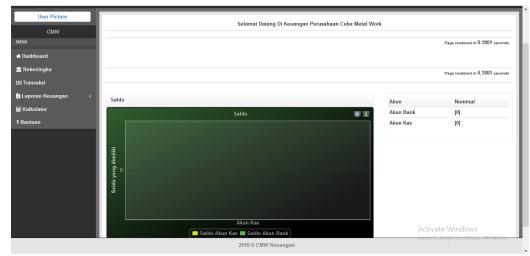
## D. Implementasi Antarmuka

#### 1. Halaman Masuk



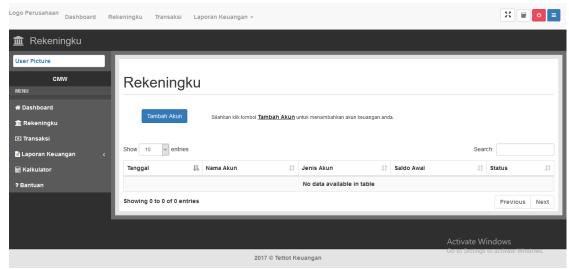
Gambar 4.2 Implementasi Sistem - Halaman Masuk

# 2. Halaman Beranda



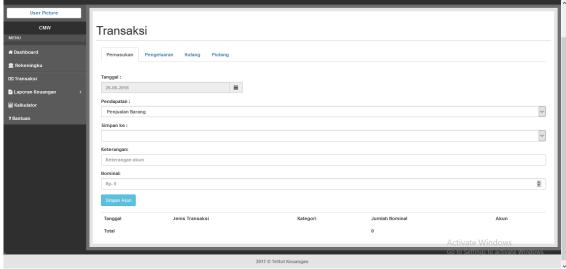
Gambar 4.3 Implementasi Sistem - Halaman Beranda

# 3. Halaman Rekeningku



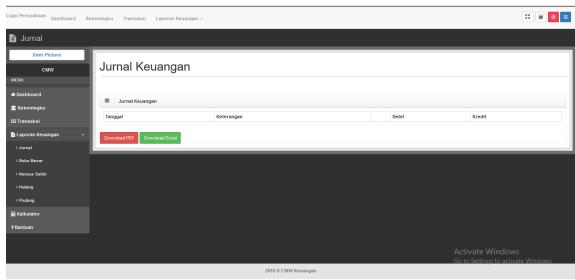
Gambar 4.4 Implementasi Sistem - Halaman Rekeningku

# 4. Halaman Transaksi



Gambar 4.5 Implementasi Sistem - Halaman Transaksi

# 5. Halaman Laporan Keuangan



Gambar 4.6 Implementasi Sistem - Halaman Laporan Keuangan

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem keuangan pada Cube Metal Work dari analisis sistem yang ada atau yang sedang berjalan di perbaharui dengan adanya Perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan. Pengolahan data di setiap bagiannya sudah terintegrasi sistem dan sudah saling terhubung satu sama lainnya sehingga tidak ada ketida sesuaian data lagi. Semua kegiatan keuangan sudah terkomputerisasi dan sudah tersimpan dalam *cloud* setiap pencatatan datanya.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] J. K. Akuntansi and F. I. Komputer, "ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN (POINT OF SALES) PADA KOPERASI KARYAWAN BINA NUSANTARA PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Tujuan Penulisan Manfaat Penulisan," vol. 1, no. 2, pp. 1062–1072.
- [2] Boodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2000). Sistem Informasi Akuntansi Buku Satu (A. A. Jusuf, Terj.). Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Jogiyanto. Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- [4] Jerry J Weggant, dkk. 2007. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Selemba Empat.
- [5] Supriyati. 2011. Belajar Dasar Akuntansi. Bandung: Labkat Press Unikom.